



KKN REGULER UINSI KELURAHAN PENDINGIN 2022

# Garis Waktu Pendingin



***"Rumpun buah pena yang tersimpan  
tanpa terulang"***

MUHAMMAD FAUZI | HIDAYATUL ANNISA' | IRA MULIATI | ADE FAUZIAH |  
RIZQA RAKHMAN | NOVIA ROSALIANA | IRSANDI | AKHMAD AULIA AL FARUQ

**Muhammad Fauzi, Hidayatul Annisa', Ira Muliati, Ade Fauziah, Rizqa Rakhman, Novia Rosaliana, Irsandi, Ahmad Aulia Al Faruq (Sanga Sanga-Pendingin)**

## **Garis Waktu**

Pendingin, merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Sanga Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara. Kelurahan pendingin sangasanga kabupaten kutai kartanegara yang terletak pada topografi dataran rendah dan berbukit-bukit yang mempunyai luas wilayah 2.640 m<sup>2</sup> dengan total jumlah penduduk sebanyak 3.481 jiwa yang tersebar di rukun tetangga. Mayoritas mata pencaharian penduduknya memeluk agama islam, kristen, terdiri dari suku Bugis, Banjar, Kutai, Toraja, dan Jawa. Adapun batas-batas wilayah kelurahan pendingin sebelah utara adalah sungai mahakam, sebelah selatan adalah kampung jawa, sebelah timur adalah sungai mahakam kec. Kutai kartanegara, dan sebelah barat adalah kelurahan Sangasanga Dalam kec. Kutai kartanegara.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun ini mengangkat tema Moderasi Beragama dan Peduli Stunting. Kegiatan KKN ini berlangsung selama kurang lebih 45 hari yang mana pada kurun waktu tersebut mengharuskan kami para mahasiswa untuk menetap dan beradaptasi dengan segala yang ada di kelurahan Pendingin.

Cerita ini dimulai dari pertama kali kami datang ke Desa kelurahan Pendingin. Kami mahasiswa disambut dengan ramah oleh warga pendingin. Sesampainya diposko kami pun langsung membagi tugas untuk yang perempuan bertugas membersihkan posko sedangkan yang laki-laki bertugas menyambungkan air PDAM keposko kami. Meskipun sebenarnya kami sudah sangat lelah karena perjalanan yang cukup jauh tetapi rasa lelah itu dilenyapkan oleh canda gurau kami.

Sebelum melanjutkan cerita ini, kami ingin memperkenalkan secara singkat teman-teman kami selama 45 hari KKN di Kelurahan Pendingin. 8 orang yang memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda, tentunya juga mereka berparas cantik dan tampan rupawan. Yang pertama ada Muhammad Fauzi yang biasa dipanggil Fauzi, ketua kelompok kami selama KKN yang terkenal baik hati, selain baik hati dia juga sangat aktif dan jago public speaking tak hanya itu Fauzi yang awalnya kami kira sok sibuk dan sok cool bet dah ternyata memiliki kepribadian yang kocak. Fauzi juga memiliki pribadi yang sangat dewasa karena fauzi merupakan orang yang sangat sering mendengarkan keluh kesah kami di posko dan juga tak jarang dia memberi kami saran ketika kami berkeluh kesah, fauzi juga sangat memiliki sifat yang sangat peduli terhadap teman teman di sekitarnya contoh kecilnya ketika teman kami mencuci piring di samping posko waktu malam hari fauzi dengan inisiatifnya akan menemani hingga selesai mencuci piring dan juga fauzi sering bertanya kepada kami tentang bagaimana perasaan kami selama di posko jika ada hal yang membuat tak nyaman fauzi meminta kami menyampaikannya dengan tujuan agar kami tidak merasa tertekan selama KKN. Satu fakta unik yang kami tau fauzi yang tidak biasa sarapan pagi dan mengganti sarapan dengan segelas energen yang menurutnya sudah cukup untuk sarapan pagi. Tak jarang ketika orang baru khususnya wanita bertemu fauzi dan mendapatkan perhatian lebih dari fauzi besar kemungkinan orang tersebut memiliki perasaan kepada fauzi karena perhatian dan pedulinya yang sangat besar kepada siapapun itu, wajar apabila lawan jenis yang berdekatan dengannya memiliki rasa, kelakuan unik fauzi yang

sering membuat kami greget ialah Fauzi yang sering sekali melamun dimanapun dia berada bahkan di waktu rapat pun sering sekali dia melamun untung ada Annisa dimana dia berperan sebagai sekretaris yang akan menyampaikan hal-hal yang tidak didengar oleh Fauzi karena dia melamun. Tak hanya itu, Fauzi pun memiliki kebiasaan yang unik yaitu suka melupakan sesuatu atau seseorang yang pelupa. Saat di Pendingin, Fauzi sangat suka sekali memakan kue pukis yang dijual di pasar malam. Fauzi dengan segala tingkah unik dan randomnya membuat kami semua merasa nyaman berteman dengan nya

Dan selanjutnya kami akan mengenalkan seorang teman kami yang cantik dan kreatif yaitu Ira Muliati adalah PDD kami. *Fun fact* Ira Muliati, Muhammad Fauzi dan Hidayatul Annisa mereka adalah teman 1 kelas di kampus, yang kami dengar dari cerita Fauzi, Ira sangat pendiam, bahkan Fauzi sekelas bersama Fauzi sangat jarang sekali mendengar mereka berbicara, jadi kami mendengar cerita Fauzi beranggapan Ira adalah orang yang sangat pendiam awal kedatangan kami Ira masih sering kali hanya diam dan sesekali dia hanya tersenyum ketika kami sedang bersama sama setelah seminggu kami berada di posko dan ternyata Ira juga sangat lucu, sering kali kami bersama bersenda gurau, dan tentang kreatif Ira, waktu itu kami sedang melakukan proker perbaharuan pelabuhan yang dimana proker itu kami sedang menggambar di sebuah plang di pelabuhan, dan kami meminta Ira untuk menggambar di plang kami, gambarnya sangat lucu sehingga kami senang melihat gambar Ira di pelabuhan, dan dia banyak sekali mendokumentasi kegiatan kami sehingga Ira membuat video kami di pelabuhan dengan sangat bagus, sehingga kami senang sekali menonton video dokumentasi yang telah Ira buat, dan di posko Ira adalah orang yang ceria, sering kali tersenyum dan dia suka sekali bermain dengan anak-anak, dan suka sekali bermain kucing yang ada di posko.

Dan selanjutnya Hidayatul Annisa' dia adalah sekretaris, Annisa adalah teman dekat Ira. Saat awal kedatangan Ira dan Nisa seringkali mereka bersama. Tentang Annisa, ia adalah orang yang sama seperti Ira, sangat pendiam. Pada awalnya Fauzi sering kali mencoba mencari obrolan dengan Annisa, agar dia tidak sering diam karena saat itu Fauzi sebagai ketua dan Annisa sekretaris, mereka masih sering bertiga dengan Ira untuk mencatat proker apa saja kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Pada tanggal 19 Juli Fauzi dan Annisa pergi ke kecamatan untuk bertemu DPL, sehingga seminggu telah berlalu Annisa sama seperti Ira sangat lucu sekali, dan Annisa sangat aktif mencatat apa Fauzi katakan, seperti cerita di awal Fauzi sangat pelupa sehingga Fauzi meminta mencatat apa saja yang Fauzi minta, dan ketika Annisa dan Ira mulai berbaur dengan kami semua, barulah kami sering merundingkan semua proker bersama, dan ternyata Annisa adalah orang yang sangat lucu, sering kali kami dibuat tertawa dengan ulah Annisa, pandangan kami tentang Ira Annisa sangat berubah, karena tidak sependiam yang kami kira, bahkan Fauzi sangat terkejut sekali melihat mereka yang berbeda ketika ada di dalam kelas, Annisa juga sangat aktif ketika membuat proposal, pernah sesekali Annisa orang yang kami anggap sangat periang sesekali pernah marah sekali ketika ada sebuah organisasi yang ada di Pendingin meminta membuatkan 1.500 kupon jalan santai pada tanggal 17 Agustus dalam rangka memperingati ulang tahun kemerdekaan Indonesia, dalam waktu yang sangat mepet sekali, waktu yang diberikan dari siang hari sampai besok, sehingga kami bergegas membuatnya sampai kami semua begadang sampai pagi, permasalahannya adalah laptop untuk membuat kupon tidak memadai karena sering terjadi lagging sehingga kami memberi nomor dengan tulisan tangan dan mengurutkannya dari awal nomor sampai akhir, yang sangat Annisa kesal adalah yang dimana kami tidak bisa ikut jalan santai karena kami masih mengurutkan nomor-nomor kupon, terus anggota organisasi yang meminta kupon bertanya 'kenapa kalian tidak ikut jalan santai?' dengan mimik wajah yang kesal, kami beranggapan di pikirannya mungkin kami tidak mau ikut acara, padahal kami sedang mengurutkan nomor-nomor tersebut hingga bergadang semalaman, disitu pertama kali kami melihat Annisa sangat marah sekali, dan kami pun juga ikut marah tapi kami tidak bisa berbuat banyak hanya bisa menjelaskan apa yang kami lakukan di posko

Dan teman kita yang selanjutnya ialah Rizqa Rakhman. Dalam kelompok KKN rizqa bertugas sebagai humas bersama Novia. Hampir sama dengan annisa dan ira, rizqa dan novia juga terlihat sering bersama selama berada di posko KKN. Mereka berdua selayaknya dua sejoli yang tak dapat dipisahkan. Tak jarang saat salah satu diantara rizqa atau novia sedang bersedih maka mereka berdua akan sedih bersama sama dan saling merasakan apa yang mereka rasakan bahkan jika pergi kemana kemana mereka selalu berdua. Saat rizqa dan novia bersedih mereka sering kali pergi ke indomaret atau eramart untuk meredakan kesedihan dan memperbaiki mood yang kurang bagus bersama sama dengan berbelanja jajanan. Tak jarang mereka pergi ke sanga sanga hanya untuk sekedar makan mie goreng di malam hari. Ketika ditanya tentang first impression terhadap rizqa, dengan serempak kami memberikan jawaban bahwa rizqa adalah orang yang judes dan galak. Hal ini kami lihat dari wajahnya saat pertama kali kami bertemu yang terlihat garang. Namun seiring berjalannya waktu baru lah kita melihat ternyata rizqa merupakan orang yang sangat rekeh sekali. Hal-hal kecil saja bisa membuat dia tertawa bahkan tak jarang rizqa tertawa karena jokes jokes yang dibuat oleh fauzi. Pada awal terbentuknya kelompok, rizqa lah yang menghubungkan kami satu persatu dan memberitahu bahwa kita sekeleompok dan membuat grup setelah itu. Selama berada di posko, kami sering sekali memanggil nama Rizqa untuk membuatkan kami makanan dan minuman. Rizqa sangat baik sekali mau membuatkan apa yang kami minta. Seringkali sandi, fauzi, faruk dan novia meminta rizqa untuk membuatkan mereka kopi dan energen bahkan memasak mie instan. Dengan senang hati rizqa membuatkan permintaan kami. Karena dia begitu baik kami jadi sangat senang berteman dan selalu membantu apa saat rizqa perlu bantuan. Rizqa sangat senang bersosialisasi dengan orang-orang di pendingin bahkan rizqa juga sangat senang bermain dengan anak-anak kecil disana. Fakta unik dari seorang rizqa ialah memiliki kebiasaan mengigau saat tidur. Sering kali ia mengigau seperti marah-marah atau bercerita panjang. Pernah sekali rizqa mengigau terkait proposal kurang lebih seperti ini "proposan KFI sudah diantarkan kah?" Fauzi dan novia yang tak sengaja mendengar kebingungan apakah pertanyaan tersebut perlu kami jawab atau tidak sedangkan rizqa dalam keadaan tidur wkwk. Hal ini terjadi dikarenakan siang hingga malam kami khususnya rizqa yang terkadang bertugas sebagai humas dan mengantarkan proposal tak sempat mengantarkan proposal tersebut. Mengigau bisa terjadi juga dikarenakan kelelahan setelah seharian beraktifitas mengerjakan proker.

Anggota selanjutnya yaitu Ahmad Aulia Al Faruq biasa dipanggil Faruq yang dimana Faruq ini bertugas sebagai seksi perlengkapan selain itu juga Faruq ini dia mengisi kegiatan di TPA dan rajin membeli air galon dan tabung gas elpiji dikalau air galon dan tabung gas elpiji di posko habis, Faruq ini orangnya baik yah meskipun sedikit agak keras kepala ( kenapa di bilang begitu yah karena orangnya kalau di kasih tau agak susah kadang harus berdebat terlebih dahulu hehehe maaf yah Faruq agak curhat dikit ) dan menjengkelkan juga sih apalagi kalau di mintai tolong pasti jawabannya sebentar dulu, nah di balik keras kepalanya si Faruq ini dia penyayang kucing bahkan selama kami kkn ada se'ekor kucing yang sering main ke posko kami yang kami tinggali selama kkn dan dia kasih nama kucing itu Kamelia.

Dan selanjutnya Ade Fauziah yang mana Ade di KKN memegang tanggung jawab sebagai PDD akan tetapi posisi itu tidak terlaksana dengan baik karena ketika kami semua sampai di posko sedari awal Ade memasak untuk kami semua. Kami sangat berterimakasih sekali kepada ade karena dengan adanya dia yang memasak di posko kami jadi lebih menghemat uang wkwk, ade juga merupakan pribadi yang ceria dengan ciri khasnya yang berkacamata kemanapun dia pergi. Selama di posko ade merupakan pribadi yang sangat humble dan juga tidak pernah membedakan sesama teman, setiap hari kami merasakan masakan ade yang berbeda-beda dan pastinya juga enak.

Selanjutnya Novia Rosaliana. Dikelompok KKN ini novia bertugas sebagai humas bersama dengan rizqa, di KKN novia dan rizqa sering bersama bahkan hampir setiap saat mereka selalu bareng bahkan tidur pun sebelahan. Mereka terlihat seperti saudara kembar karena saat novia terlihat badmood maka rizqa juga akan terlihat badmood begitupun ketika novia menangis maka rizqa akan menangis juga, terlihat lucu memang tapi itulah yang terjadi diwaktu KKN. Novia termasuk anak yang pintar dalam bersosialisasi dan juga aktif diberbagai kegiatan karena selama kami KKN beberapa kali novia sering pulang pergi samarinda sanga-sanga untuk memenuhi kegiatannya di samarinda, dan juga novia termasuk anak yang suka sekali tertidur disetiap waktu dimana ada bantal disitulah dia tertidur tapi kami memakluminya karena novia sering insomnia disetiap malam yang membuat dia tertidur diwaktu subuh dan susah dibangunin paginya. Dan juga kami sering melihat kedekatan novia dan rizqa layaknya saudara karena dibeberapa waktu sering kali novia menyuapi rizqa makan ketika rizqa sedang malas untuk menyuap makanannya wkwk. Selain gampang tertidur novia juga sangat gampang sekali terbangun dari tidurnya karena hal-hal kecil seperti ketika teman mendekatinya saat dia tertidur dia akan dengan mudah terbangun dan sadar jika ada orang berjalan disekitarnya. Sifat maupun perilaku novia yang beragam dengan segala keunikannya membuat kami semua sangat senang berteman bersama novia sehingga walaupun KKN kami telah usai kami tetap masih sering berkumpul bersama.

Dan yang terakhir Irsandi atau biasa kami memanggilnya Sandi, dari awal pertemuan kami menyimpulkan bahwa sandi termasuk orang yang songong dan juga pendiam karena diawal pertemuan kami sandi terlihat tidak banyak berbicara dan hanya berbicara ketika ada keperluan saja tetapi seiring berjalannya waktu ternyata sandi bukan seperti apa yang kami pikirkan. Sandi termasuk orang yang sangat menyukai musik terbukti dengan sandi yang hampir setiap hari bernyanyi dan bermain gitar, awal kami KKN sandi terlihat malu-malu untuk bernyanyi sering sekali sandi membelakangi kami ketika dia bernyanyi tapi makin lama kita menetap di KKN sandi sudah tidak malu ketika bernyanyi bahkan dia dengan senang hati bernyanyi ketika kami meminta request lagu, sandi memiliki kebiasaan yang kurang lebih seperti novia yang suka insomnia diwaktu malam, tak jarang ketika dia tidak bisa tidur di malam hari dia bernyanyi, sandi dengan keusilannya yang sering mengganggu kami yang sedang tertidur di malam hari dengan sengaja bernyanyi dengan suara yang keras tapi kami bukan terbangun malah makin nyenyak tidur karena suaranya yang memang dasarnya bagus wkwkwk. Diwaktu malam ketika dia tidak bisa tertidur sering kali dia sering meminta rizqa membuat kopi yang malah membuatnya makin tidak bisa tertidur, sandi pernah bilang jika kopi adalah temannya ketika dia merokok karena menurutnya rokok itu temannya ialah minuman minuman yang memiliki rasa seperti kopi. Sandi juga memiliki keahlian membuat proposal kegiatan untuk kebutuhan proker kami disana dan juga dibantu oleh sekertaris kami yaitu Annisa, mereka berdua sangat ahli dalam membuat proposal sehingga kami mempercayai mereka dalam hal itu dan juga kami membantu jika ada kesulitan mereka dalam menyusun kata kata. Sandi mengakui diawal-awal dia sangat cuek dan tidak peduli terhadap kami di posko akan tetapi ketika seiring berjalan waktu sandi menjadi orang yang peduli terhadap sekitarnya dan juga teman teman di posko, sandi juga memiliki jiwa yang pekerja keras dan dia tidak suka mengerjakan suatu hal setengah setengah, hal itulah yang kami senangi selama kami berteman dengan sandi.

Banyak hal lucu terjadi ketika fauzi sering kali meminjam sendal milik novi bahkan kami semua meminjamnya, di karenakan kami semua sangat usil untuk menjahili novi oleh karena itu saat meminjam sendal milik novi kami semua sering kali tertawa melihat ekspresi novi yang begitu kesal, yang novi sangat kesalkan adalah seringkali sendal novi putus ataupun hilang, namun kami tentu saja menggantinya dengan

yang baru karena kami senang melihat ekspresi novi yang begitu lucu ketika sendalnya dipakai kemana mana. ang kami ketahui dengan rizqa rakhman adalah dia sering kali membuat vidio daily diam diam, entah itu kami lagi mengajar bimbel, bermain bersama anak anak atau pun yang lain karena di dalam pikiran rizqa adalah moment kkn ini tidak akan terulang lagi hanya sebuah foto lah atau vidio yang bisa membuat kami nostalgia, kadang kami sering kali meminjam handphone nya hanya untuk melihat vidio atau foto foto yang telah di lalui pada hari itu, tak jarang kami sering tertawa karena melihat ulah kami sendiri, bahkan sampe sekarang foto foto dan vidio itu masih tersimpan jelas.

## KEDATANGAN

*“Dimanapun kamu ditempatkan, disitulah rahmat Tuhan diturunkan, tanda bahwa takdir tak pernah salah jalan”*

Perjalanan menuju SangaSanga nampak tak sepenuhnya didukung oleh cuaca Senin ini. Awan-awan kelabu disusul rintikan air langit menemani perjalanan kami ber 8. Setelah Dzuhur kami berangkat mengendarai sepeda motor dan satu mobil pick up tentunya sebagai pengangkut barang yang super duper banyak. Dengan berjejer berurutan sepanjang jalan perlahan kami meninggalkan Kota Samarinda. SangaSanga sebagai suatu kecamatan yang terbilang jauh dari Samarinda ternyata menyimpan banyak panorama alam yang terkhusus pada area pertambangan. Selain area bekas galian, mata kami tak lepas pandang dari danau hasil tambang, nampak indah dengan warna hijau yang memikat dari kejauhan.

Pukul 15.00 kami sampai di Kelurahan Pendingin, segera Fauzi dan Annisa selaku ketua dan sekretaris menemui pak lurah untuk melaporkan kedatangan kami tak lupa dengan surat pengantar KKN. Setelah memohon izin untuk KKN di Kelurahan Pendingin kami diajak menilik calon posko kami, bangunan kecil berukuran 6x10 meter tepat dsamping kantor kelurahan itu adalah Sekretariat LPM yang jarang sekali dijamah oleh karyawan LPM. Setelah merasa cocok maka kami putuskan untuk menurunkan barang dari pick up dan melanjutkan bersih-bersih posko. Karena air di dalam sekretariat LPM belum tersambung ke PDAM, maka Fauzi, Faruq, dan Sandi ditugaskan kelurahan untuk memasang pipa. Waktu menunjukkan pukul 17.00, tapi kami masih belum selesai merapikan semuanya. Annisa dan Ira memutuskan untuk pergi ke Kecamatan membeli keperluan posko yang belum lengkap tak lupa juga membeli sayur untuk makan malam perdana bersama sama nantinya. Sementara Novi, Rizqa, dan Ade masih fokus dengan pembersihan posko.

Selepas Isya' kami sudah selesai merapikan barang di posko dan makanan sudah siap santap, terbentuklah lingkaran manusia yang sedang mencoba mengakrabkan diri dengan dalih makan malam bersama. Hening tak ada sua, hanya bunyi sendok dan piring bersahut-sahutan yang memecah keheningan suasana. Wajar, hari pertama memang hari yang melelahkan. Berat rasanya jika harus mengeluarkan energi lagi untuk mencoba akrab. Hihi, rasanya lucu juga jika dikenang.

Hari kedua kami mulai merumuskan program kerja apa saja yang akan dilakukan selama 45 hari ke depan, tak hanya itu kami juga merencanakan kunjungan untuk setiap RT di Kelurahan Pendingin. Kelurahan Pendingin sendiri memiliki 12 RT yang terbentang dari ujung Timur hingga Barat, ada juga beberapa dusun di sebelah Utara yang harus melewati pertambangan industri Nikel. Meskipun obrolan masih terasa canggung, kami mencoba benar-benar bersikap seperti sudah kenal lama.

Hari berlalu, kunjungan ke RT hanya berhasil kami datangi beberapa saja, dikarenakan ketua RT di Pendingin sebagian besar berprofesi sebagai pegawai tambang, sehingga sukar untuk menemui mereka di pagi hingga sore. Di momen itulah setiap malam kami sering berembuk untuk mencari jalan alternatif pendekatan kepada warga sekaligus mengulik seluk beluk Kelurahan dengan cara yang lain.

Angin sejuk menghampiri kami, 4 hari yang tak kunjung pasti di Kelurahan orang akhirnya kami diajak untuk mengikuti rapat di gedung serbaguna. Sekitar jam 10.00 WITA kami semua berkumpul bersama perangkat kelurahan, ketua RT, serta pengurus organisasi-organisasi yang ada di Kelurahan Pendingin. Rapat kali ini membahas pembentukan panitia forum CSR. Forum CSR juga bisa disebut sebagai forum yang menangani dan mengelola uang bantuan dari perusahaan di sekitar untuk kepentingan pembangunan Kelurahan. Selain pembentukan forum CSR, juga membahas panitia peringatan HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke-77. Setelah rapat, kami mendapat kesempatan untuk memperkenalkan diri di depan warga, Fauzi selaku ketua segera memberikan sambutan singkat terkait niat kami yang ingin mengabdikan

diri kami selama 45 hari untuk berbaur dan menyatu dengan warga dengan tujuan mengaplikasikan segala teori yang telah didapat di kampus agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Tentu saja sambutan singkat mendapat respon baik dari warga, tak sedikit dari mereka yang memperkenalkan diri untuk mengajak kami mengikuti kegiatan organisasi mereka. Seperti Novi dan Rizqa yang berbincang dengan ibu PKK dan psoyandu, Ade yang berbincang dengan beberapa ibu RT di sana. Tentu momen inilah yang membuat kami berkesempatan baik dalam mengulik lebih dalam Kelurahan Pendingin.

Pulang dari rapat, kami bergegas makan siang yang sebenarnya adalah rangkap dari sarapan pagi tadi, maulumlah jiwa kos sudah melekat pada kami ber-8. Tak lama saat kami tengah menyantap makan siang, sekertaris lurah mendatangi posko kami untuk mengarahkan proker yang tak kunjung usai diurus dari kemarin. Pengerahan dari pak seklur sangat bermanfaat meliputi absensi, pembuatan powerpoint proker untuk dipresentasikan hari Senin, maupun pengarahan proposal.

Selepas pengarahan kami beristirahat sebentar. Ba'da Maghrib kami pergi ke RT.11 untuk mengikuti yasinan rutin yang dilaksanakan setiap malam jumat. Kami disambut dengan baik dengan beberapa penawaran untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan selama KKN. Tentu saja kesempatan kami untuk mengabdikan diri dan mengisi laporan KKN semakin luas. Pulang sekitar jam 20.30 kami sampai di posko, kemudian kami melaksanakan rapat sebagai fiksasi proker selama di Kelurahan Pendingin lumayan lama hingga menembus pukul 00.00, tapi hasil dari rapat itulah yang membuat kami dapat terlelap dengan tenang.

Suasana Minggu melekat, bangun pagi mandi disusul sarapan hanya gambaran semata. Hingga waktu menunjukkan pukul 09.00 beberapa dari kami saja yang baru membuka mata, beberapa dari kami pulang ke Samarinda, dan beberapa dari kami yang tetap tinggal. Seperti biasa, selepas Maghrib kami sibuk dengan ponsel masing-masing. Kebetulan saat itu Annisa dan Ira sedang duduk di luar mencari jaringan untuk keperluan scroll sosial media sebagaimana yang Gen Z lakukan. Tak berselang lama, seorang Ibu dan anak berusia sekitar 11 tahunan, dedek begitu kami menyebutnya yang saat itu les badminton ingin buang air kecil maka itu dia datang ke posko.

Perbincangan bersama Bunda, abah dan Umi tak terasa hingga pukul 21.30. beberapa menit kemudian mereka berpamitan untuk pulang. Lega sekali hati setelah seminggu bermukim di Pendingin bertemu dengan orang baik.



## PENDEKATAN

*"Hasil yang baik adalah perjalanan proses yang sungguh-sungguh"*

Memasuki minggu kedua, Senin ini sepertinya sangat mendukung kami untuk produktif. Awan cerah ditambah pemandangan sekitar posko kami sebagai tempat persinggahan ayam mencari makan, mau tak mau membuat kami bersiaga mengusir ayam agar tidak naik samai ke lantai, bagaimana tidak..kadangtiba-tiba saja ayam-ayam entah milik siapa itu dengan seenaknya buang kotoran di teras posko, kesal sekali rasanya ayam yang mengotori tapi manusia lah yang harus bertanggungjawab.

Pukul 08.00 kami memulai kegiatan kunjungan menuju SDN 013 Sangasanga untuk bersilaturahmi dengan warga sekolah. Suasana di SD sangat seru, ketika kami datang terdengar teriakan "ada KKN.. ada KKN..!!!" setelah menemui kepala sekolah kami diizinkan untuk menilik beberapa kelas untuk sekadar menyapa adik-adik SD. Mereka *excited* hingga tak terasa waktu menunjukkan pukul 10.00 saatnya kami izin undur diri kepada kepala sekolah untuk pamit. Namun sebelum pamit, kami mendapat amanat untuk mengajar kelas yang gurunya sedang berhalangan. Maka kami putuskan kami mulai mengajar mulai hari Selasa. Setelah berpamitan kami melanjutkan kunjungan ke SMPN 003 Sangasanga, disana kami menemui wakil kepala sekolah dan sedikit berbincang mengenai keadaan SMP tersebut. Setelah cukup lama, kami diizinkan untuk mengunjungi salah satu kelas 7 untuk mengaplikasikan salah satu program kerja kami yaitu sosialisasi terkait Moderasi Beragama. Pulang dari SMP segera kami bersiap untuk mempresentasikan program kerja apa saja yang akan dilakukan Selama KKN di Kelurahan Pendingin. Sekitar pukul 12.30 WITA kami ber-8 telah datang di kantor kelurahan bersama pak Lurah dan pak Seklur duduk melingkar di ruang rapat. Senang sekali rasanya bahwa hasil dari program kerja yang telah digadangkan mendapat persetujuan untuk diimplementasikan secara langsung di Kelurahan Pendingin selama 45 hari ke depan. Bukan hanya mendapat dukungan baik, yang lebih menyejukkan hati kami adalah kami dipercaya untuk membantu dalam proses data sensus warga Pendingin. Sebenarnya tugas umum kami hanya mengumpulkan fotokopi KK sebagai penunjang data sensus tersebut, namun ada beberapa momen kami akan diminta untuk ikut perangkat kelurahan dalam proses pendataan sensus secara langsung.

Hari selanjutnya kami sudah membagi tugas untuk melaksanakan proker harian yang telah kami susun kemarin. Sandi, Novi. Dan Rizqa pergi melanjutkan kunjungan ke sekolah TK yang kemarin belum sempat kami datangi kemarin dikarenakan terbatasnya waktu. Sedangkan Fauzi dan Ade mengajar di SD menggantikan guru yang sedang pergi ke Tenggaraong menghadiri pelatihan kurikulum merdeka. Sementara itu Annisa dan Ira bertugas di kelurahan membantu pada bagian pelayanan sebagaimana yang pak seklur paparkan kemarin. Kegiatan dilanjut pukul 14.30 Novi dan Rizqa pergi mengajar di TPQ. Alhamdulillah, kami mendapat kesempatan mengajar TPA di salah satu TPA di Pendingin, TPQ Al-Ikhlas sebutannya. Ustad dan pemilik TPQ tersebut sangat baik dan ramah, mereka semua berasal dari Suku Banjar. Untuk pengajarannya kami melakukan sistem rolling dikarenakan permintaan pihak TPA untuk 2-3 orang saja yang mengajar tiap harinya. Tak merasa keberatan, justru kami malah senang karena ada waktu untuk beristirahat secara bergantian.

Tak terasa Jumat telah menghampiri, dikarenakan saat kunjungan ke SMP 003 Sangasanga Senin lalu kami diminta untuk turut andil dalam kegiatan jumat bersih, maka jadilah kami di Jumat pagi ini dengan semangat 45 telah bersiap-siap dengan menggunakan setelah kaos KKN tak lupa dengan celana training sebagai pelengkap outfit hehe. Tiba di SMPN segera kami membantu bersih-bersih area sekolah dengan

peralatan yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Selepas bersih-bersih kami juga berbaur dengan adik-adik SMP karaoke bersama ataupun bermain badminton bersama. Dari keakraban itulah anak SMP juga berniat untuk meminta didampingi latihan menari sebagai persiapan peringatan 17 Agustus nanti. Untung saja ada Ade dan Novi yang pandai dalam urusan tari. Maka latihan menari diadakan setiap Sabtu Minggu ba'da Ashar. Sedangkan bimbel adik-adik SD terkait pelajaran yang belum dipahami kami jadwalkan Senin-Jumat ba'da Ashar juga.

## WEEK III

### (Minggu Ketiga)

Diminggu ketiga KKN kami, kami mendapat tugas dari bapak sekertaris desa untuk ikut serta mendata sensus warga Jl. Pudak RT. 08, pendataan ini dilakukan *door to door* oleh Ade Fauziah dan Fauzi bersama dengan salah seorang pegawai di Kelurahan Pendingin yang biasa kami panggil Ibu Atul. Hari itu langit terlihat mendung, rintik-rintik hujan mulai turun membasahi tanah pendingin, seperti yang pernah kami dengar dari masyarakat setempat, jika hujan turun jalanan menuju pudak sangat rusak dan licin sehingga mereka harus berhati-hati dalam melewati jalan tersebut. Warga pendingin di RT. 08 sangatlah ramah-ramah menyambut kedatangan mereka, meskipun ada beberapa warga yang enggan untuk didata, berbagai upaya telah dilakukan hingga akhirnya selesai sudah pendataan warga dihari itu, Fauzi dan Ade kembali keposko sedangkan ibu Atul bergegas kembali ke kantor kelurahan untuk lanjut bekerja.

Tugas mendata warga yang diberikan Bapak Sekertaris desa tidak hanya sampai disitu, keesokan harinya kami pergi ke RT-RT yang lainnya untuk meminta fotocopy kartu keluarga (KK) warga kelurahan pendingin sekaligus berkunjung. Salah satu Ketua RT yang kami temui adalah ketua RT. 02, rumahnya tak begitu jauh dari posko tempat kami tinggal kurang lebih hanya 3 menit perjalanan. Saat. Karena rumah ketua RT tersebut di pinggir sungai Mahakam sehingga kami harus menyebrangi jembatan yang menghubungkan jalanan dan rumah pak RT, malam yang gelap membuat kami harus berhati-hati melewatinya ditambah lagi kayu-kayu jembatan sudah mulai rapuh dan bolong-bolong membuat kami was was takut tercebur ke sungai tersebut. Satu persatu adalah cara paling aman untuk melewati jembatan itu agar tidak keberatan beban yang bisa berakibat fatal.

Dirumah pak RT 02 kami disambut hangat oleh istrinya dan juga anaknya yang masih, tak banyak bicara kamipun langsung ke intinya bahwa kami meminta fotocopy Kartu Keluarga warga RT 02. Tak lupa juga kami membahas proker besar yang akan kami buat diwilayah RT. 02 itu, kami meminta izin sekaligus meminta bantuan untuk partisipasinya, dan Alhamdulillah, bapak ketua RT mengizinkan dan sangat mendukung program kerja kami yang akan mengadakan pembharuan pelabuhan ini, dalam program kerja ini kami memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ada dipelabuhan dan juga menghias pelabuhan yang nantinya harapan kami akan menjadi tempat yang bagus untuk dikunjungi oleh warga.

Disamping mengurus data sensus penduduk kelurahan pendingin kami juga ikut serta membantu beberapa kegiatan bersama karang taruna, saat itu kami diajak untuk membantu pemasangan lampu di kantor kelurahan. Namun sayangnya kami para wanita tidak mengerti ilmu perlampuan, sehingga ketua kami Fauzilah yang turun tangan membantu pemasangan lampu bersama karang taruna dan beberapa warga lainnya.

## WEEK IV

### (Minggu Keempat)

Kisah pudak tak hanya sampai mendata warga, ternyata kami kembali lagi ke pudak untuk menghadiri kegiatan posyandu yang diadakan sebulan sekali, dalam kegiatan posyandu tersebut seorang bidan menjelaskan mengenai kanker serviks kepada para wanita atau ibu-ibu yang hadir saat itu dan bertambah lagi pengetahuan kami kali ini mengenai penyakit yang sangat berbahaya ini. Setelah bidan menjelaskan dan memaparkan mengenai kanker serviks, selanjutnya inilah saat-saat yang ditunggu yaitu menyaksikan bayi dan para balita yang menggemaskan ini menangis dicium si jarum suntik munyil milik ibu bidan cantik, rasanya kasihan sampai-sampai rasanya ingin ikut menangis karena tidak tega melihat tangisan mereka. Tapi mau bagaimana lagi, semua dilakukan agar mereka tumbuh menjadi anak yang sehat dan strong. Dalam kegiatan posyandu ini kami membantu beberapa kegiatan seperti menimbang, mengukur tinggi badan anak dan ikut bermain bersama balita agar mereka tidak rewel. Setelah posyandu selesai dan para ibu-ibu yang membawa bayi mereka pulang, tersialah kami yang masih bertahan bersama bidan dan ibu-ibu posyandu, dalam sebuah kegiatan rasanya hambar sekali kalau tidak ada foto bersama, sebelum foto kami disuguhkan sepanci bubur kacang hijau untuk dinikmati, selepas itu barulah kami berfoto untuk kenang-kenangan dan sampai disini cerita posyandu di pudak.

Selanjutnya masih dihari yang sama dan belum saja sampai kami diposko bahkan bajupun belum terganti, tiba-tiba ibu lurah mengajak kami menghadiri rapat bersama dengan ibu-ibu KUB (Kelompok Usaha Bersama) dimana KUB ini sangat membantu perekonomian warga kelurahan pendingin. Rapat ini dilakukan dirumah salah satu warga. Baru saja kami masuk seketika pandangan kami penuh kebahagiaan melihat makanan yang begitu lezat-lezat tersaji rapi. Mungkin hal tersebut bisa dimaklumi, karena kami jarang masak diposko sehingga ketika melihat makanan kami sangatlah senang apalagi melihat nasi tumpeng yang dihias begitu indah. Saat itu mereka para ibu-ibu sedang rapat mengenai kepengurusan dan sekaligus penagihan uang iuran oleh bendahara. Setelah rapat selesai, dan ini lah momen yang paling kami tunggu-tunggu, apalagi kalau bukan makan, kami diberi berbagai macam hidangan dari kue, nasi tumpeng dan soto, lagi-lagi tak lupa kami bersyukur kepada Allah swt.

Semakin hari kegiatan kami semakin banyak dan juga semakin seru tentunya. Tepat tanggal 12 Agustus 2022, kami diajak ibu-ibu PKK untuk ikut serta senam bersama warga pendingin. Hari itu kami bangun pagi-pagi bersemangat untuk ikut senam bersama sembari menunggu antrian mandi kami mengerjakan kegiatan kami masing-masing ada yang bermain Hp, ada yang tidur kembali dan juga ada yang bercerita canda gurau, sampai pada akhirnya tibalah kami dilapangan kantor kelurahan kami berdiri dibawah sinar mentari pagi yang sedikit terik hingga menusuk mata orang yang menatapnya. Anggota kami saat itu kurang lengkap karena teman kami Faruq sedang sakit tidak enak badan sehingga yang turun hanya kami bertujuh, senam kali ini benar-benar seru dan heboh. Karena kegiatan senam bersama ini kami semakin banyak mengenal warga kelurahan pendingin yang ramah dan baik diakhir kegiatan seperti biasa kami tak lupa untuk ikut sesi foto bersama dan lagi-lagi makan-makan yang tak boleh tertinggal, setelah semua selesai kami segera pulang ke posko untuk bersiap-siap sholat jumat bagi yang laki-laki sedangkan yang perempuan membersihkan posko.

Baru saja kemarin rasanya kami kumpul bersama ibu-ibu pendingin senam bersama, sekarang kami kumpul bersama bapak-bapak kelurahan pendingin, termasuk juga ada LPM (Lembaga Pemberdayaan

Masyarakat), karang taruna, dan lain-lainnya kami ikut serta memasang dan menancapkan bendera merah putih disepanjang jalan, hal ini dilakukan dalam rangka menyambut hari kemerdekaan, kegiatan ini benar-benar seru dan membuat kami senang sekali, karena kami bisa bertemu orang-orang penting ikut proses penancapan bendera bersama orang-orang penting, kapan lagi bisa seperti ini ?, dan lagi, lagi, dan lagi tak pernah lupa sesi foto diakhir kegiatan meskipun kami masih terlihat kucel karena belum mandi tapi kami harus tetap percaya diri tampil didepan semua orang dengan muka bantal dan baju kemarin malam yang belum terganti.

## **Week V** **(Minggu Kelima)**

Jika diminggu keempat kami menancapkan bendera merah putih di sepanjang jalan kelurahan pendingin untuk menyambut Kemerdekaan Indonesia kini tibalah saat yang ditunggu-tunggu tepat pada tanggal 17 Agustus yaitu hari kemerdekaan Indonesia, kamipun bergegas pagi-pagi karena upacara 17 Agustus dilaksanakan di kecamatan sanga-sanga, kami berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya kami mahasiswa KKN yang ada di kecamatan sanga-sanga turut ikut serta dalam upacara tersebut, dimana ada dari kelurahan sanga-sanga dalam, sarijaya, kampung Jawa, dan pendingin. Upacara tersebut dipimpin langsung oleh pak camat kecamatan sanga-sanga. Upacara berlangsung khidmat, apalagi pada saat pengibaran sang saka merah putih yang diiringi lagu Indonesia Raya. Setelah rentetan acara formal selesai kami disugahi penampilan dari club theater kecamatan sanga-sanga dan juga ada pancake silat, tak hanya itu saja masih banyak sekali keseruan-keseruan kami, kami diajak makan bersama bapak camat, lurah dan masyarakat sanga-sanga.

Tak lengkap rasanya jika perayaan 17 Agustus tak dirayakan dengan meriah tentunya seperti sudah tradisi bangsa Indonesia jika 17 Agustus datang warga selalu mengadakan perlombaan-perlombaan yang membuat warga berkumpul dan bersatu disuatu tempat, begitulah juga yang dilakukan warga pendingin, dipendingin bapak lurah mengarahkan RT-RTnya untuk mengadakan lomba dimasing-masing RT, beberapa RT yang kami ikut berpartisipasinya adalah di RT 02, 03 dan juga perlombaan yang diadakan oleh kelurahan sendiri, adapun lomba-lombanya seperti makan kerupuk, balap karung, joget balon, joget kursi, panjat pinang dan masih banyak lagi. Pada kegiatan ini kami bertugas sebagai panitia lomba dimana kami harus menyiapkan segala perlengkapan lomba mulai dari tali, krupuk, dll. Acara ini kami adakan dari jam 02.00 sampai jam 04.00, Lomba ini kami adakan khusus anak-anak, mereka sangat senang dan gembira mengikuti lomba yang kami adakan, mereka sangat bersemangat untuk memenangkan lomba tersebut.

Disela-sela kesibukan kami memeriahkan 17 Agustus kami juga tak lupa dengan proker penting kami yaitu tentang Stunting. Pagi hari sekitar pukul 09.00 pagi kami mengadakan kegiatan seminar peduli stunting di puskesmas kelurahan pendingin yang ada disebelah posko kami, dalam melaksanakan acara ini kami bekerja sama dengan bidan puskesmas. Adapun yang hadir saat itu adalah ibu-ibu hamil, karena seminar peduli stunting yang kami adakan ini, kami khususkan kepada ibu hamil dengan tujuan agar gizi anak nantinya terpenuhi dengan cukup. Acara tersebut kami adakan dari jam 09.00 sampai jam 11.00. Acara ditutup dengan sesi foto bersama.

Setelah melakukan seminar mengenai peduli Stunting, sore harinya kami lanjut mengecat dan menghias pelabuhan, dimana kegiatan ini merupakan salah satu proker besar kami yaitu masuk dalam rangkaian renovasi pelabuhan, kami mengecat hiasan kupu-kupu yang amat besar. Kami dengan suka rela mengecat siang, malam, hujan, panas, demi suksesnya proker kami ini, kami juga dibantu oleh masyarakat sekitar pelabuhan. Mereka sangat baik dan peduli pada kami sampai-sampai memberikami makanan dan minuman dikala kami sibuk mengecat hiasan pelabuhan, bahkan bisa dibbilang proker ini mungkin tidak akan selesai seratus persen tanpa bantuan mereka, karena membutuhkan biaya dan tenaga yang besar, gotong royong kebersamaan sangat dibutuhkan dalam mewujudkan proker ini.

Seperti biasa kami selalu membagi waktu tidak terus menerus dipelabuhan karena masih ada kegiatan-kegiatan yang harus kami ikuti dan harus berpartisipasi salah satunya kegiatan jalan santai ini

kegiatan ini kami adakan pada pagi hari tepatnya pukul 07.00. dalam melaksanakan acara ini kami bekerja sama dengan staff kelurahan pendingin. Kami ditunjuk sebagai panitia acara. Kami juga diharuskan membuat 1500 kupon dalam semalam yang membuat kami harus bergadang semalaman demi mengurutkan kupon dari angka terkecil hingga terbesar, disini kami sedikit bingung mengapa kupon-kupon ini harus diurutkan nomernya, kami pun masih berpositif thinking .

Dipagi harinya, rupanya cuaca sedang tak bersahabat kelurahan pendingin dilanda hujan terus menerus, acara yang harusnya dimulai pukul 08.00, justru diundur menjadi 09.00, Jalan ini diadakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia, setelah jalan santai masih ada kegiatan bagi-bagi hadiah kepada masyarakat.

## **Week VI** **(Minggu Keenam)**

Pada minggu keenam kami mengikuti Apel pagi di Kantor Kecamatan Sanga-Sanga, Kegiatan ini kami laksanakan pada hari senin pukul 07.00 pagi hari, kami ditugaskan sebagai petugas upacara, antara lain Novi sebagai pembawa acara, Fauzi sebagai pembaca UUD 45, Alfaruq sebagai pembaca doa, Ade sebagai dirjen sedangkan Annisa' dan Ira sebagai dokumentasi, Apel pagi dihari itu berjalan dengan baik. Berpartisipasi pada Apel pagi itu membuat kami merasa senang sekali dan itu akan menjadi moment yang tidak akan terlupakan.

Tak terasa perpisahan sudah semakin dekat, masa KKN kami sebentar lagi tinggal menghitung hari akan berakhir, sebelum kami kembali dan mengakhiri KKN kami dikelurahan pendingin ini kami berpamitan kepada TPQ yang biasa tempat kami membantu mengajar, SD, SMP, TK dan tak lupa juga kami berpamitan kepada ibu-ibu yasinan kelurahan pendingin. Kegiatan yasinan ini kami adakan tiap malam jumat, dalam melaksanakan kegiatan ini kami bekerja sama dengan ibu-ibu yang ada di kelurahan pendingin, acara ini meliputi pembacaaa tahlil, pembacaan surat yasin, pembacaan mauled serta ceramah agama lalu ditutup dengan doa dan makan bersama, setiap malam jumat yasinan diadakan dirumah yang berbeda atau diadakan secara bergilir

Hingga tak terasa kini tiba saatnya ditanggal 31 Agustus yang artinya malam perpisahan kami telah tiba, dari pagi hari kami sudah mulai menyiapkan segala sesuatunya untuk malam perpisahan kami, dimulai dari pagi hari kami mengecat bagian yang belum terselesaikan beserta dengan teman-teman yang mendapatkan bagian seperti menjadi MC dan juga bagian konsumsi. Di hari itu kami benar benar memfokuskan untuk persiapan malam perpisahan walaupun terdapat beberapa kendala yang Alhamdulillah terselesaikan dengan segera.

Tiba saatnya malam perpisahan itu dimulai kami semua berdoa untuk kelancaran acara tersebut, acara perpisahan itu dilengkapi dengan hiburan seperti tarian dan juga pencak silat, malam itu acara sangat terlaksana dengan baik. Malam perpisahan malam yang penuh dengan perasaan senang, sedih, haru yang bercampur menjadi satu. Berbagai rangkaian acara kami lakukan di malam itu tentunya dengan bantuan warga-warga pendingin yang turut meramaikan acara kami di malam itu, Sedih? Tentu sedih tetapi kami tentu harus melanjutkan segala aktivitas lainnya untuk menyelesaikan perkuliahan kami dan segera meninggalkan pendingin. Tak hanya sampai situ, selesai malam perpisahan kami sepakatkan memutuskan untuk kembali ke samarinda tanggal 3 september dan di malam tanggal 2 kami melakukan syukuran kecil-kecilan atas suksesnya acara perpisahan kami, kami membuat acara bakar-bakar yang dilaksanakan ditempat abah dan juga dihadirin oleh beberapa RT dan orang-orang yang sudah membantu kami sejauh ini.

Selesai acara bakar-bakar kami kembali ke posko dan melakukan evaluasi untuk terakhir kalinya dimana evaluasi kali ini sedikit berbeda karena di evaluasi ini kami mengeluarkan segala keluh kesah, pesan dan kesan apa yang kami rasakan selama kami KKN, satu persatu secara bergiliran kami berbicara dari hati ke hati sampai dari sebagian teman kami menangis saat itu karena malam itu malam terakhir kami tidur serumah bersama. Hal yang cukup mengejutkan ialah dengan perubahan sikap ira, nisa dan juga sandi. Ya mereka bertiga, nisa dan ira merupakan orang yang sangat pendiam awalnya sampe akhirnya dimana kami menemukan sifat asli mereka yang sangat diluar ekspektasi tentu membuat kami merasa makin akrab satu sama lain dan untuk pertama kalinya di malam itu ira menangis dihadapan kami



semua iri merasa tidak ingin berpisah dengan kami semua karena selama bersama kami dia merasakan yang namanya kekeluargaan, dan sandi orang yang terlihat cuek bodoamat dan tidak peduli malam itu dia mengungkapkan jika ada perubahan sikap nya semenjak berteman bersama kami di pendingin, dia merasa lebih menjadi pribadi yang lebih peduli ke sesama temannya dan tentu itu merupakan perubahan yang baik. Setelah itu kami bergegas untuk istirahat karena tanggal 3 september tepatnya pada siang hari kami harus segera balik ke samarinda dan meninggalkan posko dengan sejuta kenangan dengan berbagai cerita kami disana. Mungkin terimakasih saja tidak dapat diutarakan untuk seluruh kebaikan warga pendingin kepada kami mahasiswa KKN yang mengabdikan selama kurang lebih 45hari disana, banyak pelajaran dan pengalaman yang dapat kami jadikan acuan untuk membuat kami semakin menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Inilah sedikit cerita kami tentang pengabdian mahasiswa KKN di kelurahan pendingin.